



# JURNAL MANAJEMEN

Terbit online : <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>



## EFEK MODERASI KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM PENGARUH PROFITABILITAS SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Anisatuz Zahroh Khasanah<sup>1</sup>  
Farahiyah Sartika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Email: [anisazhr46@email.com](mailto:anisazhr46@email.com), [farahiyah@uin-malang.ac.id](mailto:farahiyah@uin-malang.ac.id)

Informasi Naskah	Abstrak
<b>Diterima: 2 Juni 2022</b> <b>Revisi: 20 Juni 2022</b> <b>Terbit: 30 Juni 2022</b>	<i>This study aims to analyze the effect of Profitability represented by Return on Assets (ROA) and Solvency represented by Debt to Asset Ratio (DAR) on Firm Value Moderated by Dividend Policy of companies listed in the Kompas 100 Index for the 2019-2021 period. This analysis uses multiple linear regression and moderating regression analysis (MRA). The sampling technique used is purposive sampling, as many as 42 samples at the Kompas 100 Index company for the 2019-2021 period. The results showed that profitability (ROA) had a significant effect on firm value, solvency (DAR) had an effect on firm value. Meanwhile, dividend policy is able to moderate or strengthen the influence of profitability on firm value but is unable to moderate the influence of solvency on firm value.</i>
<b>Kata Kunci:</b> <i>Profitability, Solvency, Firm Value, Dividend Policy</i>	

### PENDAHULUAN

Ketika akan mulai melakukan investasi, para investor memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Keuntungan yang dimaksud yaitu salah satunya berasal dari pembagian dividen yang dilakukan perusahaan. Sebelum melakukan investasi, biasanya para investor akan melihat kinerja perusahaan tersebut atau biasa disebut nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri merupakan suatu harga yang akan dibayar pihak calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Aditya dan Henny, 2019). Memaksimalkan nilai perusahaan tentunya memiliki peran yang sangat penting untuk kemakmuran para pemegang saham. Karena nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi pasar dalam hal kepercayaannya mengenai keadaan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, biasanya para investor juga akan menilai kinerja suatu perusahaan melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya. Salah satu cara untuk menghitung rasio ini yaitu *Return on Asset* (ROA). Semakin besar nilai ROA, maka semakin efisien kinerja perusahaan dalam perputaran aset perusahaan dan semakin besar pula *profit margin* yang diperoleh perusahaan.

Rasio solvabilitas juga dapat menjadi acuan para investor dalam berinvestasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan membayar hutang jangka panjangnya. Pada penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Semakin besar nilai DAR maka semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal dan semakin besar pula beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan (Herman, dkk, 2016). Kemudian, pembagian dividen juga dapat menjadi salah satu nilai suatu perusahaan. Dividen yang

dibagikan tentunya sangat berdampak untuk para investor sebelum melakukan investasi.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, mengenai nilai perusahaan bagi investor dan masih ada *research gap* pada hasil penelitian-penelitian terdahulu. Maka ini dapat menjadi hal yang menarik untuk diteliti tentang Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan pada Indeks Kompas100 Periode 2019-2021). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR) terhadap nilai perusahaan dengan variabel moderasi kebijakan dividen (DPR).

## **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan nilai jual dari suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor ketika perusahaan tersebut dijual sebagai suatu bisnis yang berjalan seiring dengan berkembangnya perusahaan tersebut (Azhar, dkk, 2018). Nilai perusahaan disini diprosikan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang digunakan untuk memberikan ukuran mengenai kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi dengan membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku (Kasmir, 2009:116).

### **Kebijakan Dividen**

Dividen merupakan pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi laba ditahan. Sedangkan kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam membagikan laba yang dihasilkan dan kemudian diputuskan untuk dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali dalam bentuk laba ditahan. Variabel ini dihitung dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan untuk perhitungannya menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang berguna untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki.

### **Solvabilitas**

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang digunakan untuk memperlihatkan proporsi antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan seluruh aset yang dimiliki (Siregar, 2012).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Irfandi Wijaya dan Panji Sedana, (2015) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Mediasi). Hasil penelitian menunjukkan kebijakan dividen dapat memperkuat pengaruh antar profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Penelitian Ni Komang Budi Astuti dan I Putu Yadnya (2019) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen. Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji sobel menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Faldy dan Marjam (2019) menyebutkan dalam penelitian Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016 bahwa secara simultan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan dalam penelitian Auditama (2019), yang berjudul Efek Moderasi Kebijakan Dividen dalam Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa kebijakan dividen tidak mampu untuk memoderasi pengaruh antara solvabilitas dengan nilai perusahaan.

### **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H4 : Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

### **METODE PENELITIAN**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Menggunakan teknik purposive sample dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang ada dalam Indeks Kompas100 selama periode 2019-2021
2. Perusahaan yang terus menerus terdaftar dalam Indeks Kompas100 selama periode 2019-2021
3. Perusahaan yang menghasilkan angka profitabilitas yang cukup tinggi (tidak negative)
4. Perusahaan yang membagikan dividen kepada para investornya selama periode tahun 2019-2021.

Dari total 136 perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100 selama periode 2019-2021. Ditemukanlah sampel sebanyak 42 perusahaan yang dapat memenuhi seluruh syarat sampel untuk penelitian ini.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Profitabilitas (X1)**

Profitabilitas yang diformulasikan oleh *Return on Asset (ROA)*. Digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungannya. Rumus untuk perhitungannya yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### **Solvabilitas (X2)**

Rasio ini menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio (DAR)* yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### **Nilai Perusahaan (Y)**

Nilai jual yang dimiliki perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor ketika perusahaan tersebut dijual sebagai suatu bisnis yang berjalan seiring dengan berkembangnya perusahaan tersebut. Rasio ini dihitung melalui *Price to Book Value (PBV)* dengan rumus:

$$PBV : \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

#### **Kebijakan Dividen (Z)**

Keputusan perusahaan dalam membagikan laba yang dihasilkan dan kemudian diputuskan untuk dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali dalam bentuk laba ditahan. Rasio ini dihitung melalui *Dividend Payout Ratio (DPR)* dengan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

## **Metode Analisis Data**

### **Statistik Deskriptif**

Merupakan statistik yang dapat memberikan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti melalui data sampel yang sudah diperoleh. Digunakan untuk menyajikan data berupa angka yang menggambarkan keadaan perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji ini digunakan sebelum melakukan analisis regresi linier. Uji-uji yang ada dalam uji asumsi klasik yaitu:

#### **Uji Normalitas**

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen tersebut berdistribusi secara normal atau tidak.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi tersebut terdapat perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

#### **Uji Multikolinieritas**

Digunakan untuk menilai apakah regresi tersebut terdapat adanya hubungan antar variabel bebas.

#### **Uji Autokorelasi**

Uji ini digunakan untuk mengidentifikasi model straight relapse yang memiliki keterkaitan antara kesalahan dan pengaruh yang meredsahkan pada periode t-1 atau sebelumnya.

### ***Moderating Regression Analysis (MRA)***

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan relaps dengan variabel *Moderating Regression Analysis (MRA)*. Faktor otonom dan subordinat digunakan sebagai mediator. Faktor ini dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara faktor eksogen lain dengan faktor endogen.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Koefisien Determinasi**

Uji ini menggunakan kemampuan model dengan menerangkan variabel eksogen. Apabila hasilnya mendekati 1, maka berarti variabel endogen memberi hampir seluruh data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel endogen.

#### **Uji t-Test**

Uji ini dapat mensurvei seberapa besar pengaruh setiap faktor bebas dalam memperjelas variabel terikat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 perusahaan pada Indeks Kompas100 periode 2019-2021. Adapun perusahaan yang masuk dalam kriteria sampel yaitu:

**Tabel 1 Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
	AKRA	AKR Corporindo Tbk
	ANTM	Aneka Tambang Tbk
	ASII	Astra International Tbk
	BBCA	Bank Central Asia Tbk
	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

---

BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BJBR	Bank Pmbngn Daerh Jawa Brt dn Btn Tbk
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timr Tbk
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
BRPT	Barito Pacific Tbk
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
CTRA	Ciputra Development Tbk
DMAS	Puradelta Lestari Tbk
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
EXCL	XL Axiata Tbk
GGRM	Gudang Garam Tbk
HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
INKP	Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk
LSIP	PT Perusahaan Prkbn Lndn Smtr Indnsa Tbk
MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
PTBA	Bukit Asam Tbk
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
UNTR	United Tractors Tbk
UNVR	Unilever Indonesia Tbk
WIKA	<b>Wijaya Karya</b> (Persero) Tbk
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

---

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	42	1.15	100.89	19.4845	18.70137
X2	42	.45	2.60	1.5043	.66737
Y	42	.44	147.48	9.9290	22.22177
Z	42	.17	6.41	1.6619	1.27618
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan tabel diatas variable X1 dengan jumlah data 42 memiliki nilai minimum 1.15 dan maksimum 100.89 dengan nilai rata- rata sebesar 19.4845. Variable X2 dengan jumlah data 42 memiliki nilai minimum 0.45 dan maksimum 2.60 dengan nilai rata- rata sebesar 1.5043. Variable Y dengan jumlah data 42 memiliki nilai minimum 0.44 dan maksimum 147.48 dengan nilai rata- rata sebesar 9.9290. Variable X1 dengan jumlah data 42 memiliki nilai minimum 0.17 dan maksimum 6.41 dengan nilai rata- rata sebesar 1.6619.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat sebelum melakukan uji regresi. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

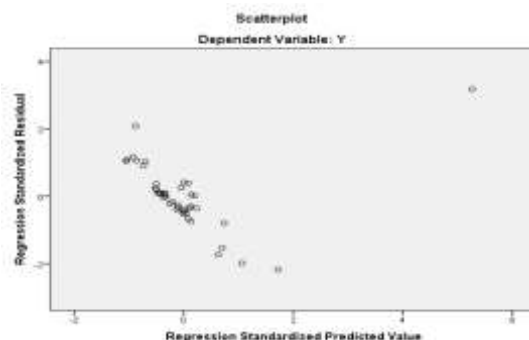
**Uji Normalitas**

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12.00326892
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.956
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.320 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

**Uji Heterokedastisitas**



**Gambar 4 Hasil Uji Heterodastisitas**

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu regression standardized residual. Oleh karena itu berdasarkan uji heterokedastisitas menggunakan metode analisis grafik pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-35.488	6.116		-5.803	.000		
1	X1	1.054	.111	.887	9.531	.000	.864	1.158
	X2	16.539	3.099	.497	5.337	.000	.864	1.158

a. Dependent Variable: Y

Uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF keseluruhan variabel bebas memenuhi batas minimum dan maksimum ketentuan dari VIF (pada angka 1 lebih dan tidak melebihi 10), maka diketahui pengujian multikolinearitas seluruh variabel tidak mengalami multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 <sup>a</sup>	.708	.693	12.30720	2.285

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji autokorelasi diatas, nilai Durbin Watson adalah 2.285 Maka berdasarkan tabel Durbin Watson (n= 42 k=4) didapatkan nilai dL = 1.3064 dan nilai dU= 1.7202. Sesuai dengan kriteria  $dU < d < 4-dU$  ( $1.7202 < 2.285 < 2.2798$ ) maka dinyatakan bebas autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 <sup>a</sup>	.708	.693	12.30720	2.285

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas maka nilai dari R Square sebesar 0.708 atau 70.8% artinya kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sebesar 70.8% sedangkan 29.2% lainnya dijelaskan oleh variabel independent yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

**Uji t-Test ( Parsial)**

**Tabel 8 Hasil Uji t-Test ( Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-35.488	6.116		-5.803	.000		
	X1	1.054	.111	.887	9.531	.000	.864	1.158
	X2	16.539	3.099	.497	5.337	.000	.864	1.158

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji t maka:

1. Hasil pengujian variabel (X1) nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0.000 < 0.05$ ) maka H0 diterima artinya secara parsial variabel X1 berpengaruh terhadap Y
2. Hasil pengujian variabel (X2) signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0.000 < 0.05$ ) maka H0 diterima artinya secara parsial variabel X2 berpengaruh terhadap Y

**Uji Moderating Regression Analysis (MRA)**

**Tabel 9 Hasil Uji Square sebelum Moderasi**

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>				Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.483	15.98527	1.884	

a. Predictors: (Constant), X1  
b. Dependent Variable: Y

**Tabel 10 Hasil Uji Square sesudah Moderasi**

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>				Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.715 <sup>a</sup>	.511	.472	16.14519	1.971	

a. Predictors: (Constant), x1z, Z, X1  
b. Dependent Variable: Y

Nilai R Square pada regresi pertama sebesar 0.495 atau 49.5% sedangkan setelah adanya persamaan regresi kedua R Square naik menjadi 0.511 atau 51.1%. Maka dapat disimpulkan adanya variable moderasi yaitu Z dapat memperkuat hubungan variable X1 dengan Y. X2 terhadap Y melalui Z.

**Tabel 11 Hasil Uji Square sebelum Moderasi**

Model	R	Model Summary <sup>b</sup>				Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.169 <sup>a</sup>	.029	.004	22.17369	2.118	

a. Predictors: (Constant), X2  
b. Dependent Variable: Y



**Tabel 12 Hasil Uji Square sesudah Moderasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.132 <sup>a</sup>	.017	-.060	22.88008	2.197

a. Predictors: (Constant), x2z, X2, Z  
b. Dependent Variable: Y

Nilai R Square pada regresi pertama sebesar 0.029 atau 2,9% sedangkan setelah adanya persamaan regresi kedua R Square naik menjadi 0.017 atau 1,7%. Maka dapat disimpulkan adanya variable moderasi yaitu Z tidak dapat memperkuat hubungan variable X2 dengan Y.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas yang diprosikan oleh *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek dan Ni Putu (2016) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan, menunjukkan bahwa profitabilitas dan *investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA, maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan akan meningkat. Dimana hal itu juga akan meningkatkan nilai perusahaan dan membuat para investor senang dalam menanamkan modalnya.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Itsnaini & Anang (2017), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam mengelola dan membayar hutangnya kepada pihak kreditur berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan tentunya juga akan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang jangka panjangnya.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen dalam Memoderasi Hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen atau *Dividen Payout Ratio* (DPR) mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian milik Fahriyal Aldi, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika dividen dibagikan kepada para investor semakin besar, harga pasar saham perusahaan tersebut tentunya juga akan meningkat. Suatu perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi akan membagikan dividen dalam jumlah yang besar pula. Nilai profitabilitas dan kebijakan dividen yang tinggi, dapat mencerminkan prospek perusahaan yang bagus sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat

## **Pengaruh Kebijakan Dividen dalam Memoderasi Hubungan antara Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan**

Diperoleh hasil bahwa Kebijakan Dividen atau *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mampu memoderasi hubungan antara Solvabilitas yang diprosikan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak terlalu berpengaruh atau berdampak dengan tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima, yang artinya rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Solvabilitas (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima, yang artinya rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai R Square 0,511 atau 51,1%. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya kebijakan dividen yaitu variabel moderasi dapat memoderasi atau memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan
4. Kebijakan Dividen dinilai tidak mampu memoderasi pengaruh antara solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai R Square 0,017 atau 1,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya kebijakan dividen yaitu variabel moderasi tidak dapat memoderasi atau tidak dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan

#### **Saran**

Bagi perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100, sebaiknya untuk meningkatkan pengelolaan dan mengatur kinerja perusahaan agar dapat memperoleh laba yang maksimal. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang kemudian selanjutnya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor sebelum melakukan investasi.

### **REFERENSI**

- Aditya, Bgs, Ngr, A.A dan Rahyuda Henny. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.8 No.3
- Aldi, Fahriyal, dkk (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018). *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. Vol.4 No.1
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Auditama, E. B. R. (2019). Efek Moderasi Kebijakan Dividen dalam Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia 2014-2017 (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Ayu, Ni Kadek dan Ayu, Ni Putu (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5 No.7
- Azhar, Z. A. (2018). dkk. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Universitas Diponegoro, Semarang, 7(4).
- Itsaini, Hafidah, M., & Anang, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset*

Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya.

Kasmir, (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo. Jakarta

Lumentut, G., Faldy dan Mangantar, Marjam. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, Vol.7 No.3

Siregar, Achrudin. (2012). Pengaruh Struktur Modal terhadap Aktivasi Operasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Supardi, Herman, dkk. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Turnover dan Inflasi terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol.2 No.2

Wijaya, B. I., & Sedana, I. P. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi). *E-Jurnal Manajemen*, 4(12).